

ABSTRAK

Riyamida Ayu Aliviani, NIM. 126101201051, “Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Kaidah Fiqh Al-Muhafadhotu ‘Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah” (Studi Kasus Wisata Tengah Sawah Kebogiring Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I

Kata Kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Kaidah Fiqh Al-Muhafadhotu ‘Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penerapan kriteria pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek Wisata Tengah Sawah Kebogiring. Pembangunan pariwisata berkelanjutan bertumpu pada pertumbuhan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Dimana hal ini dapat dinikmati oleh warga desa Keboireng, mulai dari terciptanya lapangan kerja serta peluang usaha bagi masyarakat. Selain itu, juga berkontribusi terhadap pendapatan Pemerintah Desa Keboireng serta terdapat pengembangan infrastruktur destinasi pariwisata. Peneliti dalam hal ini menggunakan Kaidah Fiqh Al-Muhafadhotu ‘Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah sebagai tinjauan penelitiannya.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek wisata tengah sawah kebogiring Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung mengenai pertumbuhan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan? 2) Bagaimana implementasi kaidah fiqh al-muhafadhotu ‘ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek wisata tengah sawah kebogiring Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisa adanya pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek Wisata Tengah Sawah Kebogiring terhadap pertumbuhan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan pada warga Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisa implementasi kaidah fiqh al-muhafadhotu ‘ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek wisata tengah sawah kebogiring.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data langsung dari informan dengan menggunakan beberapa prosedur, meliputi: wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek Wisata Tengah Sawah Kebogiring Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi warga, sosial budaya dan lingkungan. Pembangunan tersebut berdampak dari mulai terciptanya lapangan

kerja, peluang usaha serta pendapatan daerah desa Keboireng. Selain itu, juga terdapat perkembangan infrastruktur yang lebih memadai, tanpa menghilangkan keasrian budaya desa, serta pengelolaan lingkungan dengan standar ketentuan yang berlaku. 2) Terdapat penerapan kaidah fiqh al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek Wisata Tengah Sawah Kebogiring. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan wisata yang melibatkan penggabungan prinsip-prinsip fiqh yang telah ada dengan pendekatan baru yang lebih baik dari yang terbaik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kriteria pembangunan pariwisata berkelanjutan di obyek Wisata Tengah Sawah Kebogiring memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan pada masyarakat desa Keboireng pada khususnya berdasarkan kaidah fiqh al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah terhadap pembangunan pariwisata berkelanjutan.

ABSTRACT

Riyamida Ayu Aliviani, NIM. 126101201051, “Implementation of Sustainable Tourism in the Perspective of Fiqh Rules Al-Muhafadhotu 'Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah” (Case Study of Central Rice Field Tourism Kebogiring Keboireng Village Besuki District Tulungagung Regency), Department of Sharia Economic Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.

Keywords: Sustainable Tourism, Fiqh Rules Al-Muhafadhotu 'Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah

This research is motivated by the application of sustainable tourism development criteria in the Kebogiring Tengah Sawah Tourism object. Sustainable tourism development relies on economic, socio-cultural and environmental growth. Where this can be enjoyed by Keboireng villagers, starting from the creation of jobs and business opportunities for the community. In addition, it also contributes to the income of the Keboireng Village Government and there is a development of tourism destination infrastructure. Researchers in this case use the Fiqh Rule Al-Muhafadhotu 'Ala Qodimis Sholih Wal Akhdzu Bil Jadidil Ashlah as a review of their research.

The formulations in this study are: 1) How is the implementation of sustainable tourism development in the middle of kebogiting rice fields in Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency regarding economic, socio-cultural and environmental growth? 2) How is the implementation of the rules of figh al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah on sustainable tourism development at the tourist attraction of the middle of the rice fields in Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency? The objectives of this research are: 1) To analyze the existence of sustainable tourism development at the Kebogiring Middle Rice Field Tourism object on economic growth, socio-culture and the environment in Keboireng Village, Besuki District, Tulungagung Regency. 2) To analyze the implementation of the rules of figh al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah against the development of sustainable tourism in the middle of kebogiring rice fields.

The research method used is Qualitative. Where researchers collect data by going directly to the field to obtain data directly from informants using several procedures, including: interview, observation, documentation. Data analysis techniques include: data condensation, data presentation, conclusion drawing or data verification.

The results of this study indicate that: 1) There is an application of sustainable tourism development in the Kebogiring Central Rice Field Tourism object. This can be seen from the economic growth of citizens, socio-culture and the environment. The development has an impact on the creation of jobs, business

opportunities and regional income of Keboireng village. In addition, there are also more adequate infrastructure developments, without eliminating the beauty of village culture, and environmental management with applicable standards. 2) There is an application of the fiqh rule *al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah* to the development of sustainable tourism at the Kebogiring Middle Rice Field Tourism object. This can be seen from the development of tourism that involves combining existing fiqh principles with new approaches that are better than the best. Thus it can be concluded that the application of sustainable tourism development criteria at the Kebogiring Central Rice Field Tourism object contributes to the economic, socio-cultural and environmental development of the Keboireng village community in particular based on the fiqh rule of *al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah* towards sustainable tourism development.

المخلص

رياميد أبو أليفاني، الرقم الجامعي: ١٢٦١٠١٢٠١٠٥١، "تنفيذ السياحة المستدامة في منظور الأصول الفقهية للمحافظة على قديم شعلة والأخضر والجديد أشلا" (دراسة حالة عن السياحة في وسط حقول أرز كيبوجيرينج، قرية كيبويرينج، منطقة بيسوكي، مقاطعة تولونج أجونج) ، قسم القانون الاقتصادي الشرعي جامعة السيد علي رحمة الله تولونج أجونج المشرف: د. بودي كوليسيتياوان، بكالوريوس التربية، ماجستير في الاقتصاد الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: السياحة المستدامة، القواعد الفقهية المحافظة على قديم شعلة والأخضر بالجديد أشله.

هذا البحث مدفوع بتنفيذ معايير التنمية السياحية المستدامة في وسط موقع السياحة في حقل الأرز. وتستند تنمية السياحة المستدامة إلى النمو الاقتصادي والاجتماعي - الثقافي والبيئي. يفيد هذا سكان قرية كيبويرينج ، بدءًا من خلق فرص العمل إلى فرص العمل للمجتمع. بالإضافة إلى ذلك، يساهم في إيرادات حكومة قرية كيبويرينج وتطوير الوجهة السياحية يشير الباحث في هذه الدراسة إلى لائحة وزير السياحة والاقتصاد الإبداعي رقم ٩ لعام ٢٠٢١ المتعلقة بالمبادئ التوجيهية لوجهات السياحة المستدامة ومبادئ الفقه المحفد علاء قديميس شوليه وأخضرو بل جديد أشلح كأساس لمراجعة البحث.

صياغة هذه الدراسة هي: (١) كيفية تنفيذ تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيبويرينج، من وجهة نظر القانون رقم ٩ لعام ٢٠٢١ الصادر عن وزارة السياحة والاقتصاد الإبداعي بشأن دليل وجهات السياحة المستدامة؟ (٢) كيفية تنفيذ قواعد الفقه المحفظة على القديم الصالح والإمسك بالجديد الأفضل في تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيبويرينج؟ أما أهداف هذه الدراسة فهي: (١) تحليل تأثير تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيبويرينج على النمو الاقتصادي والاجتماعي والثقافي والبيئي لسكان قرية كيبويرينج، وذلك من خلال مراجعة القانون رقم ٩ لعام ٢٠٢١ الصادر عن وزارة السياحة والاقتصاد الإبداعي بشأن دليل وجهات السياحة المستدامة. (٢) تحليل تنفيذ قواعد الفقه المحفظة على القديم الصالح والإمسك بالجديد الأفضل في تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيبويرينج.

المنهجية المستخدمة في البحث هي المنهجية النوعية. حيث يقوم الباحث بجمع البيانات من خلال الانخراط المباشر في الميدان للحصول على البيانات مباشرة من المعلومات باستخدام عدة إجراءات، بما في ذلك: المقابلات، الملاحظة، التوثيق، ودراسة المراجع. تشمل تقنيات تحليل البيانات: تلخيص البيانات، تقديم البيانات، واستخلاص الاستنتاجات أو التحقق من البيانات

نتائج هذه الدراسة تشير إلى ما يلي: (١) هناك تطبيق لمعايير تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيورينج، وذلك من خلال مراجعة القانون رقم ٩ لعام ٢٠٢١ الصادر عن وزارة السياحة والاقتصاد الإبداعي بشأن دليل وجهات السياحة المستدامة. يمكن ملاحظة ذلك من خلال النمو الاقتصادي لسكان القرية والتأثير الاجتماعي والثقافي والبيئي. يؤدي هذا التطوير إلى إيجاد فرص عمل وفرص أعمال وزيادة إيرادات القرية. بالإضافة إلى ذلك، يوجد تطور في البنية التحتية بطريقة تحافظ على أصالة الثقافة القروية. (٢) هناك تطبيق لقواعد الفقه المحفوظة على القديم الصالح والإمساك بالجديد الأفضل في تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيورينج. يمكن ملاحظة ذلك من خلال تطوير السياحة بمشاركة مبادئ الفقه الموجودة بالإضافة إلى المقاربة الجديدة التي تتبع أفضل الممارسات. وبالتالي، يمكن استنتاج أن تطبيق معايير تطوير السياحة المستدامة في موقع وسط حقل الأرز في قرية كيورينج يساهم في تنمية الاقتصاد والثقافة والبيئة في مجتمع قرية كيورينج بشكل خاص، وذلك من خلال مراجعة القانون رقم ٩ لعام ٢٠٢١ الصادر عن وزارة السياحة والاقتصاد الإبداعي بشأن دليل وجهات السياحة المستدامة وتطبيق قواعد الفقه المحفوظة على القديم الصالح والإمساك بالجديد الأفضل في تطوير السياحة المستدامة.